

## ABSTRAK

**Yudha, Titis Isma** : 2014 *Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Perilaku Altruistik Siswa Di SMK Negeri Temayang Bojonegoro*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing: Dr. H.A.Khudori Soleh, M.Ag**

---

Kata Kunci : Kematangan Beragama, Perilaku Altruistik

Perilaku siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) saat ini sangatlah kompleks. Perilaku tersebut baik berupa perilaku positif maupun perilaku negatif. Salah satu perilaku positif siswa adalah membantu orang lain. Sebagaimana ajaran dalam semua agama bahwa menolong orang lain dengan suka rela merupakan prinsip moral tertinggi. Perilaku membantu orang lain dengan sekarela disebut dengan perilaku altruistik. Perilaku altruistik seseorang dilatar belakangi oleh kematangan beragamanya. Kematangan beragama adalah watak keberagamaan yang mana kematangan beragama seseorang ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai agama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kematangan beragama dan perilaku altruistik siswa serta bagaimana hubungan antara kematangan beragama dengan perilaku altruistik siswa di SMK Negeri Temayang, Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kematangan beragama dan perilaku altruistik serta hubungan antara kematangan beragama dengan perilaku altruistik siswa di SMK Negeri Temayang, Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 643 siswa dengan sampel 65 siswa. Sedangkan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan angket. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Carl Pearson* dan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan beragama dengan kategori tinggi sebanyak 36 siswa (55,3%), sedangkan siswa dengan kategori kematangan beragama sedang terdapat 25 siswa (38,5%) dan 4 (6,2%) siswa dengan kategori kematangan beragama rendah. Pada variabel perilaku altruistik menunjukkan bahwa siswa dengan kategori perilaku altruistik tinggi sejumlah 35 siswa (53,8%), sedangkan siswa dengan kategori perilaku altruistik sedang sejumlah 26 siswa (40,0%). Selain itu, terdapat juga 4 siswa dengan kategori perilaku altruistik rendah (6,2 %). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kematangan beragama dengan perilaku altruistik memiliki hubungan yang signifikan yaitu  $r_{xy} = 0.641$ ;  $sig < 0.05$ . Hubungan yang terjadi adalah positif dimana tingginya kematangan beragama diikuti dengan tingginya perilaku altruistik, sehingga hipotesis dalam penelitian ini, yaitu adanya hubungan antara kematangan beragama dengan perilaku altruistik siswa di SMK Negeri Temayang Bojonegoro diterima.